

# Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Melalui Perilaku Hygiene Genitalia Di Smk Swasta Bharlind Tahun 2021

Sari Rahma Fitri <sup>1\*</sup>, Suriati Lubis <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Darmo

88sarahma@gmail.com

## Abstrak

Perawatan diri dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan. Masalah *personal hygiene genitalia* timbul karena masalah kebersihan yang diabaikan. Kesehatan reproduksi dapat diraih salah satunya dengan melakukan *personal hygiene genitalia* pada wanita agar tetap terjaga kebersihan dan kesehatannya. Pentingnya menjaga *personal hygiene genitalia* untuk menghindari munculnya gangguan pada organ reproduksi. Subjek dalam kegiatan pengabdian adalah siswa remaja di SMK Swasta Bharlind sebanyak 55 orang, yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 7 Oktober 2021. Kegiatan ini dilakukan dengan metode penyuluhan. Kegiatan pengabdian masyarakat mendapat respon yang baik dari seluruh siswa remaja. Pada saat kegiatan di mulai siswa remaja SMK Swasta bharlind dikumpulkan di halaman, kemudian mensosialisasikan materi penyuluhan tentang perilaku hygiene genitalia, dan dilakukan tanya jawab kepada remaja. Pada penyampaian materi, ternyata banyak remaja yang belum memahami tentang kebersihan personal hygiene genitalianya masing-masing. Setelah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di harapkan para siswa remaja mampu menerapkan atau mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya dan meminimaliskan masalah kebersihan genitalianya.

**Kata Kunci:** Kesehatan Reproduksi; Hygiene Genitalia; Pemberdayaan Masyarakat

## Abstract

*Self-care is performed as one of the efforts to improve health. Genital personal hygiene problems arise because of neglected hygiene problems. Reproductive health can be achieved one of them by doing personal hygiene genitalia in women to keep it clean and healthy. The importance of maintaining personal hygiene genitalia to avoid the appearance of disorders in the reproductive organs. The subjects in the service activity were 55 teenage students at SMK Swasta Bharlind, which was held on Thursday, October 7, 2021. This activity was carried out using the counseling method. Community service activities received a good response from all teenage students. When the activity began, teenage students of SMK Swasta Bharlind were gathered in the yard, then socialized counseling material on genital hygiene behavior, and asked questions to teenagers. In the delivery of the material, it turns out that many adolescents do not understand about the personal hygiene of their respective genital hygiene. After this service activity is carried out, it is hoped that teenage students will be able to apply or apply in their daily lives and minimize genital hygiene problems.*

**Keywords :** Genital Hygiene; Reproductive Health; Community Empowerment

## I. PENDAHULUAN

Perawatan diri yang dilakukan untuk meraih kenyamanan, keamanan, kesehatan individu disebut *personal hygiene*. Perawatan diri dilakukan sebagai salah satu upaya untuk

meningkatkan kesehatan (Potter & Perry, 2012). Masalah *personal hygiene genitalia* timbul karena masalah kebersihan yang diabaikan. Kesehatan reproduksi dapat diraih salah satunya dengan melakukan *personal hygiene genitalia*

pada wanita agar tetap terjaga kebersihan dan kesehatannya, serta terhindar resiko keputihan (Ilmiawati 2016). Kebiasaan menjaga kebersihan organ genitalia eksterna merupakan salah satu langkah usaha dalam menjaga kesehatan. Pemberian informasi kesehatan yang pada penghuni lapas dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka akan pentingnya menjaga kebersihan diri terutama pada area genitalia termasuk risiko bila tidak dijaga (Handayani, 2011).

Pentingnya menjaga *personal hygiene genatalia* untuk menghindari munculnya gangguan pada organ reproduksi (Humairoh, Musthofa, & Widagdo, 2018). Perilaku *personal hygiene genatalia* yang tidak benar menyebabkan beberapa masalah pada organ genitalia wanita, diantaranya; (Munawaroh, 2014) :infeksi *vulvovaginal*, *pruritus vulva*, dan keputihan (Chen, Bruning, Rubino, & Eder, 2017).

## II. METODE

Subjek dalam kegiatan pengabdian adalah remaja di SMK Swasta Bharlind sebanyak 55 orang. Pada tahap awal dilakukan pendekatan kepada kepala sekolah, guru dan siswa remaja untuk penyampaian materi penyuluhan dengan metode ceramah, pelaksanaan pengabdian yang di bantu oleh guru dan di lanjutkan sesi tanya jawab yang merupakan upaya mengetahui respon atau evaluasi materi yang dapat di pahami oleh remaja di SMK Swasta Bharlind, Responden yang mampu menjawab atau menjelaskan kembali materi yang di sampaikan akan menjadi hasil atau gambaran keberhasilan penyuluhan ini.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Upaya Peningkatan Kesehatan Reproduksi Melalui Perilaku Hygiene Genitalia Di SMK Swasta Bharlind Tahun 2021” telah dilaksanakan pada hari kamis tanggal 7 Oktober 2021 pada pukul 09.00 Wib s/d selesai. Pada saat kegiatan di mulai siswa remaja SMK Swasta Bharlind dikumpulkan di halaman, kemudian mensosialisasikan materi penyuluhan tentang perilaku hygiene genitalia, dan dilakukan tanya jawab kepada remaja. Pada penyampaian materi, ternyata banyak remaja yang belum memahami tentang kebersihan personal hygiene genitalianya masing-masing. Hal ini tercermin dari pertanyaan yang di ajukan. Oleh karena itu, kegiatan seperti ini sangat diperlukan bagi masyarakat dengan materi yang menyesuaikan dengan permasalahan yang dialami oleh masyarakat di lingkungan tersebut.



Gambar 1. Kegiatan PkM



Gambar 2. Kegiatan PkM

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil pengabdian yang dilakukan di SMK Swasta Bharlin tentang peningkatan kesehatan reproduksi melalui perilaku hygiene genitalia pada siswa remaja merupakan suatu upaya membantu remaja mengenali dan mengetahui masalah hygiene genitalia sendiri. Siswa belum pernah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang hygiene genitalia yang benar. Dan di harapkan para siswa remaja mampu

menerapkan atau mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya dan meminimaliskan masalah kebersihan genetaliaanya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

terimakasih kepada Kepala Sekolah, guru, dan siswa remaja di SMK Swasta Bharlin dan, mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Y., Bruning, E., Rubino, J., and Eder, S.E. 2017. *Role of Female Intimate Hygiene in Vulvovaginal Health*. Global Hygiene practices and Product Usage.
- Handayani. 2011. *Pencegahan Luka Tekan Melalui Pijat Menggunakan Virgin Coconut Oil*. Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia.
- Humoiroh, F., Musthofa, S.B., Widagdo, L. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Vulva Hygiene Pada Remaja Putri Panti Asuhan Di Kecamatan Tembalang Kota Semarang*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, Vol.6. No.1, Januari 2018.
- Ilmiawati, H. 2016. *Perilaku Personal Hygiene Pada Kasus Keputihan Remaja Putri di Lembaga Pendidikan Islam Nurul Haromain "SMP Plus Fityani" Desa Ngroto Kecamatan Pujon Kabupaten Malang*. Universitas Airlangga, Surabaya 2016.
- Potter, A & Perry, A. 2012. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan; Konsep, Proses, Dan Praktik*. Vol. 2. Edisi Ke empat. EGC : Jakarta.